

Motivasi Resiliensi Karakteristik ODHA Di Klinik Utama X

Dwi Aji Sasono¹, Andry², Idrus Jus'at³

Program Pasca Sarjana Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Esa Unggul, Jakarta 2020

Email :

dwiajisasono151177@gmail.com

andryhc11@gmail.com

idrus.jusat@esaunggul.ac.id

Abstrak

Kualitas hidup pasien ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) dipengaruhi oleh kepatuhan minum obat ARV (Anti Retro Viral), dan terdapat faktor lainnya yaitu karakteristik pasien dan kompetensi tenaga kesehatan. Dimana kualitas hidup akan meningkat apabila kepatuhan minum obatnya bagus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik pasien ODHA (dengan penyakit penyerta dan dengan tidak penyakit penyerta) dan kompetensi tenaga kesehatan terhadap kualitas hidup dengan kepatuhan minum obat ARV sebagai variabel intervening di Klinik Utama X. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe kausatif dengan besar populasi sampel adalah sampel jenuh. Data dianalisa dengan menggunakan Uji Path. Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien ODHA dengan penyakit penyerta sebesar 34,375% dan karakteristik pasien dengan tidak penyakit penyerta sebesar 65,625%. Berdasarkan analisa deskriptif didapatkan kualitas hidup adalah tinggi ($24,581 \pm SD$), kepatuhan minum obat ARV adalah sedang ($21,1077 \pm SD$) dan kompetensi tenaga kesehatan adalah tinggi ($25,346 \pm SD$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup ($p=0,003$), terdapat hubungan secara langsung karakteristik pasien ODHA dengan kualitas hidup ($p=0,001$) dan terdapat hubungan secara langsung antara kompetensi tenaga kesehatan dengan kualitas hidup ($p=0,043$) serta tidak terdapat hubungan secara tidak langsung baik karakteristik pasien ODHA ($p=0,062$) dan kompetensi tenaga kesehatan ($p=0,805$) terhadap kualitas hidup melalui kepatuhan minum obat ARV. Karakteristik pasien dengan tidak penyakit penyerta mempunyai kualitas hidup yang lebih baik dan terdapat motivasi untuk patuh pada diri pasien (Resiliensi).

Kata kunci : kualitas hidup, kepatuhan, karakteristik, tenaga kesehatan.

Motivasi Resiliensi Karakteristik ODHA Di Klinik Utama X

Dwi Aji Sasono

Abstrak

Kualitas hidup pasien ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) dipengaruhi oleh kepatuhan minum obat ARV (Anti Retro Viral), dan terdapat faktor lainnya yaitu karakteristik pasien dan kompetensi tenaga kesehatan. Dimana kualitas hidup akan meningkat apabila kepatuhan minum obatnya bagus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik pasien ODHA (dengan penyakit penyerta dan dengan tidak penyakit penyerta) dan kompetensi tenaga kesehatan terhadap kualitas hidup dengan kepatuhan minum obat ARV sebagai variabel intervening di Klinik Utama X. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe kausatif dengan besar populasi sampel adalah sampel jenuh. Data dianalisa dengan menggunakan Uji Path. Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien ODHA dengan penyakit penyerta sebesar 34,375% dan karakteristik pasien dengan tidak penyakit penyerta sebesar 65,625%. Berdasarkan analisa deskriptif didapatkan kualitas hidup adalah tinggi ($24,581 \pm SD$), kepatuhan minum obat ARV adalah sedang ($21,1077 \pm SD$) dan kompetensi tenaga kesehatan adalah tinggi ($25,346 \pm SD$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup ($p=0,003$), terdapat hubungan secara langsung karakteristik pasien ODHA dengan kualitas hidup ($p=0,001$) dan terdapat hubungan secara langsung antara kompetensi tenaga kesehatan dengan kualitas hidup ($p=0,043$) serta tidak terdapat hubungan secara tidak langsung baik karakteristik pasien ODHA ($p=0,062$) dan kompetensi tenaga kesehatan ($p=0,805$) terhadap kualitas hidup melalui kepatuhan minum obat ARV. Karakteristik pasien dengan tidak penyakit penyerta mempunyai kualitas hidup yang lebih baik dan terdapat motivasi untuk patuh pada diri pasien (Resiliensi).

Kata kunci : kualitas hidup, kepatuhan, karakteristik, tenaga kesehatan.

The Motivation For Resilience of The Characteristics Of ODHA Patients in The Main Clinic X

Dwi Aji Sasono

Abstrac

The quality of life of ODHA patients is influenced by adherence to taking ARV drugs, and the other factors such a characteristics and competence of health workers. Quality of life will increase if the patient takes the medicine. The purpose of this study was to analyze the affect of the characteristic of ODHA patient with comorbidities and without comorbidities and the competence of health workers on quality of life with adherence to taking ARV drugs as an intervening variable in the main clinic X. this type of research is a quantitative study type causative with a large sample population is saturated samples. The data were analyzed PATH test. The result showed that the characteristics of ODHA with comorbidities were 34, 375% (11 People) and the characteristics patients with no comorbidities were 65,625% (21 people). Based on the descriptive analysis, it was found that the quality of life was high ($24,581 \pm SD$), adherence to taking ARV medicine was moderate ($21,1077 \pm SD$) and the competence of health workers was high ($25,346 \pm SD$). Result in this study shows that there is a positive relationship between adherence to taking ARV drugs with quality of life ($p=0,003$), there is a direct relationship between the competence of health workers and quality of life ($p=0,043$) and there is no correlation. Indirectly, both the characteristics of ODHA patients ($p=0,062$) and the competence of health workers ($p=0,805$) on quality of life through adherence to taking ARV drugs. The characteristic of ODHA patient without comorbidities had a better quality of life and motivation of resilience for their adherence.

Key words : quality of life, adherence, characteristic, competence